

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Islam dalam film “Trinity, *The Nekat Traveler*” (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure) , penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis semiotik model Ferdinand de Saussure. Model analisis ini dibagi menjadi dua yaitu penanda (*signifier*) dan (petanda) *signified*. Penanda adalah tanda yang menjelaskan bagian fisik dan petanda adalah tanda yang menjelaskan bagian konseptual. Adapun tanda yang akan diteliti penulis dalam film yaitu gambar, dialog, adegan dan .

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pada bab sebelumnya yaitu :
Nilai Islam yang terkandung dalam film “Trinity, *The Nekat Traveler*” adalah

1. Ikhtiar
2. Berhijab
3. Berkata benar
4. Menyambung silaturahmi
5. Menyayangi binatang
6. Makanan yang halal
7. Bermanfaat bagi orang lain
8. Sedekah
9. Tanda kekuasaan Allah
10. Kalimat Tauhid
11. Masjid
12. Mencintai Tanah Air

13. Konsep Ketuhanan dalam Islam

14. Perhiasan bagi Wanita dalam Islam

Meskipun terdapat 14 nilai-nilai yang berkaitan dengan Islam dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*”, namun film ini tidak masuk ke dalam film berkategori Islami karena nilai-nilai tersebut hanya menjadi hiasan dalam film ini.

Saran Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sudut pandang baru dalam menonton film. Sebagai seorang muslim, setiap hal yang dilakukannya haruslah memiliki manfaat dan tujuan. Sehingga, dalam menonton film, ia tidak hanya mendapatkan kenikmatan dunia namun juga kenikmatan akhirat
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan studi penelitian menggunakan analisis semiotik pada film, penulis menyarankan untuk mendalami film dan objeknya terlebih dahulu baru kemudian analisis model apa yang ingin dipakai. Maka hal itu akan mempermudah peneliti untuk menemukan model apa yang akan dipakai.

5.2 Implikasi

Setiap film tentu memiliki maksud dan tujuannya masing-masing. Namun terkadang, penonton film dapat menangkap lebih dari apa yang dimaksudkan. Seperti misalnya pada film “Trinity, *The Nekad Traveler*” yang diteliti penulis pada penelitian ini. Apabila kita hanya menonton film tersebut sekali saja, kita belum tentu sadar bahwa terdapat nilai-nilai Islam dalam film tersebut. Namun apabila kita lebih teliti lagi, kita dapat menemukan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Intinya, pada setiap film ambillah sisi positif yang dapat kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Khususnya bagi umat muslim, kita harus lebih peka dan selektif dalam memilih film yang akan kita tonton.

Sebagai seorang muslim, peneliti mencoba untuk menonton film dengan sudut pandang seorang muslim. Hal ini bertujuan agar kegiatan menonton film tidak hanya untuk menikmati alur cerita atau gambar yang disajikan film, namun juga melibatkan Allah meski hanya menonton film. Seperti misalnya pada film “Trinity, *The Nekat Traveler*” ini, kita dapat sekaligus mengingat Allah lewat *scene-scene* yang ditampilkan, sehingga menonton film pun dapat menjadi ibadah zikir bagi umat muslim.